

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri khususnya sub sektor agribisnis. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju tercapainya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau instansi. Adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang diharapkan mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat psikomotor akan tetapi skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya. Didalam praktek kerja lapang para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkain tugas tentang kegiatan sehari-hari di perusahaan/ instansi yang menunjukkan keterampilan akademis yang diperoleh dibangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan keterampilan.

Sumber daya manusia merupakan upaya dalam meningkatkan perekonomian suatu perusahaan yang diperlukan unuk tenaga kerja yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, motivasi kerja, umur, upah kerja, kedisiplinan dan lain – lain. Faktor – faktor tersebut sangat penting untuk mempengaruhi kualitas sumber daya manusia didalam dunia kerja. Penempatan sumber daya manusia diperusahaan sebagai *human capital* sehingga karyawan merupakan salah satu elemen untuk

perusahaan yang harus dikelola secara baik demi mendukung upaya pencapaian target perusahaan yang ditetapkan. (Desler, 2009)

pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja. (Simanjuntak, 2005).

Pelatihan merupakan program PT. Suryajaya Abadiperkasa yang telah direncanakan selama satu tahun. Program pelatihan diadakan guna meningkatkan pengetahuan, wawasan, kreatifitas, serta kemandirian karyawan. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan karyawan mampu bekerja dengan optimal mewujudkan visi misi perusahaan. Sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan internasional dengan menyediakan karyawan yang memiliki kualitas tinggi. Sehingga perusahaan membutuhkan peran pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kreatifitas karyawan. Oleh karena itu penulis membuat laporan Praktek Kerja Lapang dengan judul “ PERAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SURYAJAYA ABADI PERKASA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO “.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

1. Mampu mengkorelasi dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan realitas yang ada dilapangan.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi dalam suatu industry yang berhubungan dengan bidang teknologi hasil pertanian dan melatih mahasiswa untuk mandiri di lapang
3. Dapat memahami dan merasakan situasi suasana kerja di lapang
4. Memahami konsep – konsep non akademis didunia kerja berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, dan profesionalitas.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara umum sejarah, perkembangan, struktur organisasi dan aspek tenaga kerja di PT. Suryajaya Abadiperkasa
2. Memahami program pelatihan yang berlaku di PT. Suryajaya Abadiperkasa
3. Memahami kegiatan evaluasi di PT. Suryajaya Abadiperkasa

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mendapatkan keterampilan berupabentuk pengalaman yang nyata serta permasalahan yang dihadapi didunia kerja
2. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam kegiatan pelatihan yang diadakan oleh PT. Suryajaya Abadiperkasa
3. Memahami manfaat adanya kegiatan pelatihan yang diadakan oleh PT. Suryajaya Abadiperkasa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) Bertempat di PT. Suryajaya Abadiperkasa terletak di Jl. Raya Surabaya Probolinggo KM. 90 Probolinggo, tepatnya di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Waktu pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dimulai tanggal 22 Februari 2016 sampai 10 Mei 2016 dengan perhitungan jam 512 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan dengan system praktek kerja dengan mengikuti semua aktifitas yang telah diarahkan oleh pembimbing lapang perusahaan. Adapun metode pelaksanaan yang dilaksanakan praktek kerja lapang sebagai berikut :

1. Praktek kerja lapang

Dalam pelaksanaan praktek kerja lapang dilaksanakan dengan mengikuti secara langsung semua kegiatan atau aktifitas yang dilakukan di perusahaan PT. Suryajaya Abadiperkasa di departement personalia dan umum

yang disesuaikan dengan perintah dari karyawan di department personalia dan semua department dengan didampingi oleh pembimbing lapang.

2. Wawancara dan diskusi

Wawancara dan diskusi dilaksanakan dengan pembimbing lapang dan para karyawan di department personalia dan umum untuk menambah pengetahuan dan perlengkapan data praktek kerja lapang selama waktu praktek kerja lapang.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung dalam kegiatan praktek kerja lapang di PT. Suryajaya Abadiperkasa yang bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya dilapang.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di PT. Suryajaya Abadiperkasa dengan mengumpulkan data – data perusahaan dalam menyelesaikan laporan praktek kerja lapang berdasarkan berbagai metode pengamatan, baik pengamatan dengan metode primer maupun metode skunder.